

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR SKEMA DAN BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. <i>Problem Statement</i>	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Literatur Review	8
E. Kerangka Teoritik	11
F. Kerangka Berpikir Penelitian	18
G. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Lokasi Penelitian	23
3. Sumber Data dan Informan	23
4. Teknik Pengumpulan Data	27
5. Teknik Analisa Data	28

6. Sistematika Penulisan	29
--------------------------------	----

BAB II DARI RUANG PUBLIK KE RUANG PRIBADI: MEMAHAMI PEREBUTAN WILAYAH KEK TANJUNG KELAYANG DI BELITUNG 31

A. Introduksi KEK di Indonesia.....	32
B. Menelusuri Permasalahan Perebutan Wilayah KEK Tanjung Kelayang.....	39
C. Problematisasi Utama: Penguasaan Wilayah KEK Mengganggu Kehidupan Ekonomi dan Sosiologis Masyarakat.....	49
1. Kapitalisasi Ruang pada KEK Tanjung Kelayang	49
2. Permasalahan Komunikasi: Sentimentil Dua Arah Antar Aktor.....	55

BAB III MEMBACA KEKUATAN AKTOR: AKUMULASI KAPITAL DALAM PENGUASAAN KONTROL DAN AKSES KEK TANJUNG KELAYANG..... 60

A. Manipulasi keadaan: keuntungan dalam wacana krisis pasca pertambangan	62
B. Keterlibatan perusahaan dalam kontestasi politik elektoral di Belitung: Menjaga asa bisnis di wilayah KEK	70
C. Konfigurasi aktor dan kepemilikan atas modal: akumulasi untuk melakukan kontrol dan akses	76
1. Relasi Bisnis Perusahaan Pengelola KEK Tanjung Kelayang	76
2. Peran Negara Dalam Kapitalisasi KEK Tanjung Kelayang.....	78
3. Gejala di Masyarakat: Upaya Mempertahankan Akses.....	81

BAB IV DAMPAK DAN IMPLIKASI: HILANGNYA AKSES DAN KONTROL MASYARAKAT DESA TANJUNG BINGA DAN DESA KECIPUT.....	86
A. Kehilangan dan ketimpangan akses masyarakat	87
B. Masyarakat terasing: tidak dilibatkan dalam proses pengelolaan KEK Tanjung Kelayang.....	93
C. Diskursus Horizontal: Pertengkaran Batas Wilayah antara Tanjung Binga dan Keciput	98
BAB V PENUTUP	104
A. Temuan Empiris.....	105
1. Dari perebutan agraria menjadi perebutan akses.....	105
2. Kemampuan pengusaha mengakumulasi modal memberikan akses dan kontrol atas KEK Tanjung Kelayang.....	106
3. Keterbatasan akses dan keterasingan menyebabkan masyarakat kehilangan benefit atas wilayah yang diperebutkan	107
B. Refleksi Teoritis.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111